

PERAN COMMERCIAL DAN TRAFFIC CONTROL DALAM MENJALANI USAHA KEAGENAN KAPAL PADA PT. SNEPAC AGENCY ASIA SURABAYA

¹Puspita Viola Rahayu, ² Yuna Sutria, ³Aja Avriana Said

¹ KPNK ² NAUTIKA, ³TEKNIKA, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: yunasutria277@gmail.com

Abstrak. Peran Commercial dan Traffic control dalam menjalani usaha keagenan kapal pada PT. Snepac Agency Asia Surabaya. Dalam proses ini, bagian commercial dan traffic control berhubungan langsung dengan beberapa pihak terkait yang bertugas sebagai pihak pertama yang mengatur segala kegiatan yang diinginkan oleh pihak owner selama kapal di Surabaya. Dengan adanya hubungan yang baik antara pihak – pihak terkait baik owner kapal maupun instansi pemerintahan yang berhubungan dengan perusahaan PT. Snepac Agency Asia Surabaya merupakan salah satu dari kelancaran proses pelayanan kapal selama proses clearance in dan out. PT. Snepac Agency Asia Surabaya juga menjalin hubungan yang baik dengan owner, instansi – instansi negeri dan swasta serta beberapa pihak supplier kebutuhan kapal Sehingga perusahaan dapat lebih leluasa dalam menyampaikan informasi mengenai kapal yang sedang di ageni, baik itu mengenai kebutuhan crew kapal, dokumen – dokumen kapal hingga kebutuhan kapal lain nya. Dalam penulisan makalah ini penulis menggunakan 2 (dua) jenis metode penelitian dalam mengumpulkan data yaitu : Pertama metode lapangan. Metode lapangan adalah penelitian dengan memperoleh bahan-bahan langsung dari lapangan dengan cara wawancara kepada pimpinan perusahaan beserta karyawan dan pengamatan terhadap subjek langsung yang dibahas. Kedua metode pustaka, metode pustaka adalah studi yang dipergunakan oleh penulis melalui penelitian dengan membaca buku - buku dipergustakaan. Maka dari itu penulis mengangkat judul peran Commercial dan Traffic control dalam menjalani usaha keagenan kapal pada PT. Snepac Agency Asia Surabaya yang sangat berperan penting dalam perusahaan keagenan kapal walaupun sering terjadi kesalahpahaman antara tim Commercial dan Traffic control dengan tim operasional.

Kata Kunci: Commercial, Traffic Control dan Agen

Abstract, The role of Commercial and Traffic control in running a ship agency business at PT. Snepac Agency Asia Surabaya. In this process, the commercial and traffic control sections are directly related to several related parties who are tasked as the first party to regulate all activities desired by the owner while the ship is in Surabaya. With a good relationship between the related parties, both ship owners and government agencies related to the company PT. Snepac Agency Asia Surabaya is one of the smooth ship service processes during the clearance in and out process. PT. Snepac Agency Asia Surabaya also establishes good relationships with owners, state and private agencies and several suppliers of ship needs so that the company can be more flexible in conveying information about ships that are being agented, both regarding ship crew needs, ship documents and other ship needs. In writing this paper, the author uses 2 (two) types of research methods in collecting data, namely: First, the field method. The field method is research by obtaining materials directly from the field by interviewing company leaders and employees and observing the direct subjects

discussed. The second method is library, the library method is a study used by the author through research by reading books in the library. Therefore, the author raised the title of the role of Commercial and Traffic control in running a ship agency business at PT. Snepac Agency Asia Surabaya which plays a very important role in the ship agency company even though there are often misunderstandings between the Commercial and Traffic control teams and the operational team.

Keywords: *Commercial, Traffic Control and Agents*

PENDAHULUAN

Pulau-pulau Indonesia hanya bisa tersambung melalui laut-laut diantara pulau-pulainya. Laut bukan pemisah, tetapi pemersatu dari berbagai pulau, daerah dan kawasan Indonesia. Hanya melalui hubungan antar-pulau, antar-pantai, adalah urat nadi kehidupan sekaligus pemersatu bangsa dan negara Indonesia. Karenanya pembangunan industri pelayaran nasional sebagai sektor strategis, perlu diprioritaskan agar dapat meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global, karena nyaris seluruh komoditi untuk perdagangan internasional diangkut dengan menggunakan sarana dan prasarana transportasi maritim, dan menyeimbangkan pembangunan kawasan (antara kawasan Timur Indonesia dan Barat) demi kesatuan Indonesia, karena daerah terpencil dan kurang berkembang (mayoritas berada di kawasan Timur Indonesia yang kaya sumber daya alam) membutuhkan akses kepasar dan mendapat layanan, yang sering kali hanya bisa dilakukan oleh transportasi maritim.

Secara garis besar pelayaran dibagi menjadi dua, yaitu Pelayaran Niaga (yang berkaitan dengan kegiatan komersial) dan Pelayaran Non-Niaga (yang terkait dengan kegiatan Non-komersial seperti pemerintahan dan bela negara. Dari segi – segi kegiatan yang ada dipelabuhan jelas kelihatan bahwa pelabuhan merupakan suatu unit pelayaran yang dapat dan berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan perdagangan dan perekonomian.

Dalam dunia kemaritiman agen mengambil peran penting dalam kemajuan usaha kemaritiman. Aktivitas perusahaan selaku agen, khususnya dalam memberikan pelayanan terhadap kapal - kapal yang diageni berhubungan sangat erat dengan instansi - instansi yang ada dipelabuhan. Perusahaan pelayaran mempunyai tugas dan tanggung jawab mewakili perusahaan yang diageninya dalam menjalani hubungan dengan instansi - instansi yang terkait tersebut. Usaha keagenan timbul karena pertimbangan dari sebuah perusahaan pelayaran yang akan melakukan aktivitas usahanya kepelabuhan tertentu. Pelayaran di bidang usaha keagenan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai alternatif usaha disamping usaha pelayaran. Salah satu kegiatan keagenan yang berperan dalam menangani kapal yaitu Commercial dan Traffic Control.

PT. Snepac Agency Asia Surabaya sangat berperan penting dalam bagian Commercial dan Traffic Control yang di tunjuk oleh direktur perusahaan untuk berhadapan langsung dengan customer dan bertanggung jawab atas

semua formalitas kapal mulai dari pertama komunikasi dengan rencana kedatangan kapal, kegiatan kapal, kebutuhan kapal termasuk crew kapal dan sampai keberangkatan kapal serta ikut mengawasi tagihan- tagihan yang akan di tagihkan kepihak owner kapal. Commercial juga berfungsi untuk menangani / mengontrol segala kebutuhan kapal dan Traffic Control berfungsi untuk menangani segala kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal.

METODE PENELITIAN

A. Metode Lapangan (Field Method)

1. Observasi (Participant Observation)

Observasi merupakan melihat, memperhatikan, mengamati perilaku dan aktivitas – aktivitas secara langsung di lapangan, dan apa saja bahan - bahan yang diperlukan atau dibutuhkan pada PT. Snepac Agency Asia Surabaya.

2. Wawancara (In The Interview)

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Bahan - bahan yang telah dikumpulkan membantu penulis dalam menjabarkan bagaimana peran Commercial dan Traffic Control dalam menjalani perusahaan keagenan.

B. Metode Keperpustakaan (Library Method)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku - buku di perpustakaan Poltek AMI Medan dan sumber bacaan lainnya yang berkenaan dengan pembahasan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Commercial dan Traffic Control dalam menjalani usaha keagenan Pada PT.Snepac Agency Asia Surabaya.

1. Peran Commercial dan Traffic Control

a. Commercial

Menangani / mengontrol segala kebutuhan kapal. Memenuhi permintaan kapal dan mencarinya langsung kemudian koordinasi langsung dengan pihak owner apakah harga dan kualitasnya di approve oleh owner atau tidak, dan jika di permintaan barang sudah approve oleh pihak owner maka langsung di proses pembeliannya, selebihnya diserahkan tugas ke operasional untuk mengantarkan barang ke kapal jika kapal tersebut sudah sandar atau via service boat.

b. Traffic Control

Menangani segala kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal.

- 1) Dari mulai kapal akan tiba di pelabuhan pihak owner harus memberikan informasi ke Agen di bagian Traffic Control dan jika tim Traffic Control sudah mendapatkan info kapan kapal akan tiba Traffic Control akan langsung menginformasikan ke tim operasional agar tim operasional dapat bersiap siap untuk mengurus berkas untuk memproses kedatangan kapal, dan jika kapal sudah tiba di Jetty yang sudah ditentukan maka kapal akan melaksanakan segala kegiatan yang ditentukan oleh owner, setelah selesai melaksanakan segala kegiatan yang telah ditentukan oleh owner, maka owner harus menginfokan ke Traffic Control untuk Next Port (pelabuhan tujuan), kemudian Traffic Control menginformasikan ke tim operasional untuk memproses Clearance Out kapal.
- 2) Memonitor sertifikat – setrifikat kapal
- 3) Di sini Traffic Control bertugas untuk membuat memorandum dan mengontrol sertifikat kapal apakah ada sertifikat yang akan expired atau tidak, jika ada sertifikat yang expired Traffic Control harus menginformasikan ke pihak owner apakah ingin di perpanjang atau tidak, jika tidak ingin di perpanjang maka kapal akan di kenai dispensasi dan jika pihak owner ingin di perpanjang maka Traffic Control harus menginformasikan ke tim operasional untuk memproses perpanjangan sertifikat.
- 4) Menginformasikan segala informasi baru dari peraturan pemerintah yang akan memengaruhi kegiatan kapal.

Commercial dan Traffic Control adalah bagian yang di tunjuk oleh manager kantor untuk berhadapan langsung dengan customer dan bertanggung jawab dengan semua formalitas kapal dari pertama komunikasi dengan rencana kedatangan kapal, kegiatan kapal selama berada di Surabaya, kebutuhan kapal termasuk crew kapal dan sampai keberangkatan kapal serta ikut mengawasi tagihan-tagihan yang akan di tagihkan kepihak owner kapal.

Commercial dan Traffic Control juga ikut berperan dalam bagian yang bertanggung jawab dalam tarif keagenan kapal/harga, kebutuhan-kebutuhan kapal yang mencakup di dalamnya untuk bernegosiasi hingga ada keputusan tarif / harga dengan customer, mengirimkan list tarif atau quotation harga selama kapal berada di Surabaya mulai dari kebutuhan kapal dan pembayaran ke Negara (Pajak).

Peran Commercial dan Traffic Control merupakan pihak utama yang mendapatkan informasi dari pihak owner dan menjalankan kegiatan kapal, Planning & jadwal kapal sebelum sampai ke Surabaya, dan sesudah kapal sampai di Surabaya Commercial dan Traffic Control sudah mendapatkan kegiatan-kegiatan yang telah disampaikan oleh pihak owner kepihak Commercial dan

Traffic dan memberitahukan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama di Surabaya kepada tim operasional, dan juga apa-apa saja prosedur beserta syarat-syarat yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut, Sebagai Commercial dan Traffic Control juga harus bisa menjadi penasehat serta pencari jalan keluar bagi pihak owner dan jika ada ketentuan-ketentuan yang tidak bisa dilakukan karna peraturan yang berlaku atau saat kapal punya kendala yang tak terduga sebagai Commercial dan Traffic Control juga ikut dalam mengawasi segala kegiatan yang dilakukan kapal, baik kegiatan Crew, Permintaan kapal seperti supply air dan lain-lain. Commercial dan Traffic Control juga ikut serta dalam mengikuti proses invoice yang telah di proses oleh pihak Accounting untuk mengawasi pembayaran yang masuk perusahaan, termasuk dalam berkomunikasi dengan pihak owner agar memperlancar pembayaran untuk kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan. Berjalannya usaha agency pada PT.Snepac Agency Asia Surabaya sangat bergantung dengan sistem pengaturan yang ada di Commercial dan Traffic Control karena dimana pihak tersebut yang berhubungan langsung dengan pihak owner setelah Management dan owner perusahaan tersebut.

Atau dengan singkat yang di maksud dengan Commercial dan Traffic Control yaitu:

- 1) Traffic Control merupakan orang yang bertugas untuk mengontrol segala sesuatu pekerjaan atau seluruh kegiatan yang akan di lakukan di kapal, contohnya seperti kapal docking, maintenance, Supply Fresh Water, bunker dan lain lain yang di berikan dari pihak owner atau pemilik kapal dan di teruskan ke pihak traffic Control kepada tim oprasional, atau secara singkat di sebut juga sebagai jembatan antara pihak owner dan tim oprasional yang ada di lapangan.
- 2) Sedangkan tugas Commercial yaitu mengontrol segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan biaya, Contohnya seperti jika kapal memiliki permintaan barang dan mengkonfirmasi ke pihak accounting agar tagihan yang di tagih accounting ke pihak owner sesuai dan memudahkan pekerjaan accounting.

B. Prosedur penanganan kapal berangkat / Port out

Untuk proses penanganan kapal berangkat terlebih dahulu kita menerima informasi mengenai keberangkatan kapal dari pihak owner/pen-charter yang memberitahu jadwal berangkat dan pelabuhan tujuan yang akan kapal datangi setelah dari Surabaya, Lalu pihak Commercial akan memberitahukan kepihak tim operasional untuk memberitahukan laporan keberangkatan kapal ke instansi-instansi yang terkait. Pihak tim operasional memproses LK3 laporan keberangkatan kapal via online. Adapun lampiran- lampiran yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Sertifikat – sertifikat kapal
2. Manifest out

3. Nota Lunas (Labuh tambat)
4. RPT/PPKA
5. Surat penunjukkan keagenan
6. Pandu yang ditanda tangani pandu jika memiliki pandu

Dan setelah melakukan pelaporan keberangkatan via online Maka tim operasional juga melakukan laporan keberangkatan kapal manual atau secara langsung, maka pihak syahbandar akan melakukan pengecekan sertifikat kapal yang semuanya harus original kecuali sertifikat yang sudah mempunyai barcode.

Apabila terdapat kekurangan seperti sertifikat yang telah habis masa berlakunya, maka hal ini akan menimbulkan masalah. Ini akan berdampak pada jadwal keberangkatan kapal yang akan berlayar. Akan tetapi jika pihak pemilik kapal (owner) tetap menginginkan kapal tetap berangkat pada waktu itu juga, maka kebijakan yang diambil yaitu dengan mengajukan permohonan dispensasi dengan dikenakan biaya tambahan yang diserahkan kepada petugas yang berwenang dan tentunya dengan ketentuan apabila kapal telah sampai dipelabuhan selanjutnya maka sertifikat yang telah habis masa berlakunya tersebut harus langsung diperbaharui. Kemudian pihak Commercial akan mengirim kan email sebagai record perusahaan, dengan melampirkan tanda terima all dokumen dan foto kapal sebagai referensi bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Peran Commercial dan Traffic Control pada PT. Snepac Agency Asia Surabaya sangat penting dalam menjalani usaha keagenan dikarenakan perannya sebagai penghubung antara pihak owner dan tim operasional, namun terkadang masih ada kesalahpahaman antara tim Commercial dan Traffic Control dengan tim operasional yang dapat menimbulkan masalah dan juga lamanya mendapatkan informasi dari pihak owner untuk melanjutkan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.

Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.

Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA

PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.

Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.

Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224).

Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 400-406.

Ginting, D. (2019). PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 1(2).

Kesuma, N., Sutria, Y., & Susilawaty, S. 2021. Peranan Agen Dalam Pengurusan Izin Masuk Kapal Asing Di Kantor Badan Pengelola Pelabuhan Batam (BPPB) Pada PT. Adhigana Pratama Mulya Batam. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 250-256.

Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD)

Kosasih, Engkos. 2016. *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Lasse, ManajemenKapelabuhanan. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014. Lingga, KamusPelayaran & Perkapalan. Depok : PermataPress, 2019.

Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 469-474.

Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI

DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 257-263.

Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.

Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.

Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.

Moenir, A.S. *Manajemen Pelayaran Umum Di Indonesia* Jakarta :Bumi Aksara, 2014.
Manual Book Snepac Shipping, 2020.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 65 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Surat Persetujuan Syahbandar Secara online.

Pedoman Praktek Darat (PRADA) dan Penulisan Makalah Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Tahun 2020.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 65 2019 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan kapal.

R A Supriyono. 2018. *Manajemen Pelayaran Niaga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Salim, H.A. Abbas. 2020. *Manajemen Pelayaran Niaga dan Pelabuhan*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya,

Sasono, Herman Budi. *Manajemen Kapal Niaga*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Sutria, Y., & Nasution, D. A. N. 2021. Penanganan bill of lading untuk muatan curah cair di kapal asing pada pt. Usda seroja jaya cabang padang. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 161-167.

Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. 2022. Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Izin Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans Cabang Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 386-393.

Tanjung, A. A., Lilis, L., & Sabila, F. H. (2024). TATA CARA PELAYANAN DAN PENANGANAN CREW SIGN ON DAN SIGN OFF PADA CREW KAPAL ASING DI KANTOR IMIGRASI BELAWAN OLEH PT. KARANA LINE CABANG BELAWAN. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, 1(1), 33-36.

Undang-undang Republik Indonesia No: 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

<https://m.kumparan.com/amp/ragam-info/komersial-pengertian-ciri-ciri-dan-tujuannya-dalam-bisnis-20yIg3M7qbl>